

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah, serta saran yang merupakan masukan-masukan yang mengacu pada hasil analisis dan pembahasan.

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian tentang perencanaan produksi agregat pada PT Tunas Alfin Tbk didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis pembahasan, strategi terbaik untuk perencanaan produksi agregat PT Tunas Alfin Tbk periode Januari-Desember 2014 adalah Hybrid Strategy karena memberikan total biaya produksi yang paling minimum sebesar Rp 937.621.186.025,58, dibandingkan dengan menggunakan Chase Strategy dan Level Strategy yang membutuhkan biaya masing masing sebesar Rp 940.019.478.047,84 dan Rp 987.156.916.315,57.
2. Dari hasil perencanaan produksi agregat periode Januari-Desember 2015. Jadwal Induk Produksi untuk Produk A didapatkan rata-rata sebesar 450.711m dan jumlah produksi terbesar yaitu 1089165 m, sedangkan Jadwal Induk Produksi untuk Produk B memiliki jumlah rata-rata sebesar 227644,8 m dan jumlah produksi terbesar yaitu 550.114,8m.
3. Perhitungan biaya produksi awal PT Tunas Alfin Tbk sebesar Rp 1.009.266.952.940 sedangkan perhitungan biaya perencanaan agregat menggunakan strategi terpilih sebesar Rp 937.621.186.025,58 , sehingga biaya produksi mengalami penghematan atau penurunan sebesar Rp 71.645.766.915,01. Kemudian perencanaan produksi agregat yang terpilih digunakan untuk periode selanjutnya yaitu periode Januari-Desember 2015 memberikan perkiraan biaya produksi sebesar Rp 611.839.613.945,2.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dan dapat digunakan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan dilakukan peramalan dengan metode peramalan yang sesuai dengan pola permintaan untuk semua produk yang di produksi pada PT Tunas Alfin Tbk untuk menghindari terjadinya kekurangan atau kelebihan produk yang menyebabkan besarnya biaya inventory.
2. Diharapkan PT Tunas Alfin Tbk dapat mengaplikasikan alternatif perencanaan produksi agregat dengan strategi terpilih agar dapat memanfaatkan seluruh kapasitas produksi yang dimiliki serta dapat melakukan penghematan biaya produksi.

